

The Influence Of Technological Progress, Investment Knowledge, Return, Risk And Minimum Capital On Student Interest In Investing

Pengaruh Kemajuan Teknologi, Pengetahuan Investasi, Return, Risiko Dan Modal Minimal Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi

Safina Tiara Rachmasari^{1*}, Muhammad Abdul Aris²

Fakultas Ekonomi Bisnis, Universitas Muhammadiyah Surakarta^{1,2}

safinatiaraa@gmail.com¹, maa241@ums.ac.id²

*Corresponding Author

ABSTRACT

Interest is a sense of liking or inclination to something or activity without prompting. Fundamentally, interest is the result of a relationship formed between a person's internal feelings and things outside themselves. The stronger this relationship, the greater a person's interest in something. This study aims to examine the influence of technological progress, investment knowledge, and minimum capital on students' interest in investing. This study takes the case of students participating in the independent entrepreneurship program in 2022 at Universitas Muhammadiyah Surakarta. The results showed that technological progress, investment knowledge, and minimum capital have a positive influence on students' interest in investing, while return and risk do not have a significant influence on students' interest in investing.

Keywords: *Technological Progress, Investment Knowledge, Return, Risk, Minimum Capital and Investment Interest*

ABSTRAK

Minat adalah rasa suka atau kecenderungan pada sesuatu atau aktivitas tanpa adanya yang menyuruh. Secara mendasar, minat merupakan hasil dari hubungan yang terbentuk antara perasaan internal seseorang dan hal-hal di luar dirinya. Semakin kuat hubungan ini, semakin besar minat seseorang pada suatu hal. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kemajuan teknologi, pengetahuan investasi, dan modal minimal terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi. Studi ini mengambil kasus mahasiswa peserta program wirausaha merdeka tahun 2022 di Universitas Muhammadiyah Surakarta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemajuan teknologi, pengetahuan investasi, dan modal minimal memiliki pengaruh positif terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi, sementara return dan risiko tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi mahasiswa.

Kata Kunci: *Kemajuan Teknologi, Pengetahuan Investasi, Return, Risiko, Modal Minimal dan Minat Investasi*

1. Pendahuluan

Bisnis merupakan opsi penting bagi individu untuk memenuhi kebutuhan hidup, baik bagi diri mereka maupun keluarga. Namun, kenyataannya menunjukkan bahwa banyak pengusaha muda tidak menjalankan bisnis mereka dengan proses akuntansi yang benar, yang berdampak pada kerugian yang berkelanjutan (Krisanti, 2012). Mahasiswa seringkali mengabaikan penggunaan akuntansi karena mereka menganggap usaha mereka terlalu kecil untuk melakukan pembukuan, dan ini mengakibatkan ketidakjelasan dalam aliran kas yang seharusnya mereka perhatikan. Padahal, pencatatan akuntansi memiliki peran penting, karena informasi keuangan adalah dasar bagi pengusaha dalam mengambil keputusan investasi (Krisanti, 2012). Investasi bagi mahasiswa bisa dimulai dengan menabung dan memahami berbagai jenis investasi yang sesuai dengan profil risiko dan tujuan keuangan mereka (Firdaus & Ifrochah, 2022).

Meskipun pertumbuhan investor di pasar modal Indonesia dinilai cukup baik, animo masyarakat Indonesia untuk berinvestasi masih relatif rendah jika dibandingkan dengan negara lain (Pajar & Pustakaningsih, 2017). Masyarakat di Indonesia masih merasa bahwa saham, pasar modal, dan bursa adalah hal yang rumit, mahal, dan berisiko tinggi (Saputra Adiguna, 2018). Penyebabnya, menurut (Merawati & Putra, 2015), adalah kurangnya pemahaman mengenai investasi di pasar modal. Memahami konsep dasar investasi, evaluasi saham, tingkat risiko, dan hasil investasi adalah unsur penting dalam berinvestasi. Memiliki pemahaman yang baik tentang definisi investasi penting untuk menghindari kerugian yang sering terjadi pada investor saham (Annisa & Marliyah, 2022).

Ketika mengelola bisnis, pengambilan keputusan investasi adalah hal yang sangat penting. Pemilihan jenis investasi harus disesuaikan dengan situasi dan kondisi bisnis serta profil pemilik bisnis. Wirausahawan bisa memilih untuk berinvestasi di aset finansial seperti sertifikat deposito, commercial paper, surat berharga pasar uang atau memilih untuk berinvestasi di aset riil seperti membeli aset produktif, mendirikan pabrik, membuka pertambangan, atau perkebunan. Investasi di pasar modal juga merupakan pilihan, seperti saham, obligasi, waran, opsi, dan lainnya (Malisa, 2017). Pengusaha muda, terutama yang masih mahasiswa, perlu mempertimbangkan keputusan investasi untuk menjaga kelangsungan usaha yang mereka bangun. Oleh karena itu, penting bagi mereka untuk memahami informasi akuntansi perusahaan mereka agar dapat membuat keputusan investasi yang bijak.

Profil investor di pasar modal Indonesia didominasi oleh generasi Gen-Z. Berdasarkan data SID (single investor identification) yang tercatat di Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) pada 14 Oktober 2022, sebanyak 58,91% dari mereka berusia di bawah 30 tahun, dengan total nilai aset mencapai 52,77 triliun Rupiah. Hal ini diungkapkan oleh Direktur Utama KSEI, Uriep Budhi Prasetyo, pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). Langkah-langkah regulasi yang diterapkan oleh KSEI sejak tahun 2019, seperti pembukaan rekening secara online, sangat dipengaruhi oleh generasi muda di Indonesia. Hingga 14 Oktober 2022, total nilai aset yang dikelola oleh KSEI mengalami peningkatan sebesar 7,22%, dari Rp5.639,11 triliun di akhir tahun 2021 menjadi Rp6.046,03 triliun, dengan investor lokal menyumbang sebanyak 58,75% dari nilai aset tersebut. Namun, nilai reksadana yang tercatat di KSEI mengalami penurunan sebesar 3,56%, dari Rp826,70 triliun di akhir tahun 2021 menjadi Rp797,25 triliun (Gen Z Kuasai Pasar Modal Indonesia, 2022).

Dalam era digital saat ini, investasi di pasar modal tidak lagi memerlukan waktu seperti dulu, di mana investor harus membawa kertas saham ke bank untuk membeli saham. Sekarang, investor hanya perlu mengunduh aplikasi perdagangan online ke smartphone mereka untuk mendapatkan akses mudah ke analisis harian saham, pembahasan sektoral, berita tentang perusahaan yang terdaftar, dan rekomendasi saham, yang sangat menguntungkan mahasiswa karena mereka sudah terbiasa dengan penggunaan smartphone dan dapat lebih mudah beradaptasi dengan perkembangan teknologi (Nabhani, 2021). Peraturan dan undang-undang terkait kegiatan jual beli saham diatur oleh UU Nomor 8 Tahun 1995 Tentang Pasar Modal. Masyarakat perlu memahami dan memanfaatkan teknologi digital sebaik-baiknya untuk mencapai dampak positif dalam berinvestasi, bukan dampak negatif (Badriatin et al., 2021).

Mahasiswa yang terlibat dalam program Wirausaha Merdeka dipilih sebagai subjek penelitian karena semakin banyak mahasiswa yang memulai usaha mereka sendiri, terutama dalam bidang makanan dan minuman, fashion, barang kreatif, dan lainnya. Program Wirausaha Merdeka adalah bagian dari inisiatif Kampus Merdeka Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Indonesia yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengembangkan diri sebagai calon wirausahawan melalui kegiatan di luar kurikulum akademik. Program ini bertujuan untuk menanamkan pola pikir kewirausahaan, meningkatkan

keterampilan kerja, dan memberikan pengalaman berwirausaha kepada mahasiswa, serta mempersiapkan mereka untuk menjadi pemilik bisnis. Menurut (Suranto et al., 2022), pendidikan juga berperan penting dalam meningkatkan minat mahasiswa.

2. Tinjauan Pustaka

a. Theory of Planned Behavior

Teori Perilaku yang Direncanakan adalah perkembangan dari Teori Tindakan yang Diketahui (Theory of Reasoned Action), yang menghubungkan keyakinan dan tindakan. Teori ini memiliki sejumlah tujuan dan manfaat, termasuk kemampuan untuk meramalkan perilaku, memahami faktor motivasi, mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi perilaku, dan mengevaluasi tindakan manusia. Niat atau intensi merupakan keputusan individu untuk terlibat dalam tindakan tertentu, baik dengan sadar atau tanpa disadari. Niat ini berperan sebagai tahap awal dalam pembentukan perilaku individu (Ajzen, 1991).

Pada dasarnya, manusia cenderung berperilaku secara sadar, mempertimbangkan informasi yang ada seperti risiko dan potensi keuntungan dalam konteks pasar modal. Kemajuan teknologi dan tingkat sosialisasi yang tinggi membuat informasi lebih mudah diakses, dan ini menjadi dasar pembentukan niat yang selanjutnya memengaruhi perilaku investor (Nyoman et al., 2017). Dengan merujuk pada teori Ajzen (1991), dapat disimpulkan bahwa ketika individu melakukan sesuatu atau berperilaku, langkah awalnya adalah memiliki niat dan minat. Hal serupa berlaku untuk keputusan berinvestasi, di mana individu perlu memiliki minat dan keyakinan, yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, untuk memutuskan melakukan investasi.

b. Minat Investasi

Minat merujuk pada kecenderungan individu terhadap sesuatu atau aktivitas tertentu tanpa adanya dorongan eksternal. Pada dasarnya, minat melibatkan hubungan antara faktor internal dan eksternal. Semakin kuat hubungan antara faktor internal dan eksternal, semakin besar minat individu (Suharyat, 2009).

Menurut Gesta et al. (2019), minat adalah keinginan individu terhadap suatu objek tertentu. Setelah seseorang memiliki minat terhadap suatu hal, mereka cenderung untuk terlibat dalam aktivitas tersebut. Oleh karena itu, dalam konteks investasi mahasiswa, investasi dapat terjadi jika mereka memiliki minat terhadapnya. Minat dalam investasi muncul ketika mahasiswa merasa tertarik pada hal tersebut.

c. Kemajuan Teknologi

Kemajuan teknologi adalah fenomena tak terhindarkan yang terus berkembang seiring perkembangan ilmu pengetahuan. Negara maju sering dianggap memiliki tingkat pengetahuan teknologi yang tinggi, sementara negara dengan tingkat pengetahuan teknologi yang rendah sering dianggap gagal (Ngafifi, 2014).

Indonesia merupakan salah satu negara yang dipengaruhi oleh kemajuan teknologi, dengan Indeks Pembangunan TIK Indonesia yang meningkat setiap tahun. Peningkatan ini mencerminkan peran teknologi dalam mendorong minat masyarakat terhadap investasi (INDEKS PEMBANGUNAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI 2021, 2021).

d. Pengetahuan Investasi

Minat masyarakat terhadap investasi sangat dipengaruhi oleh perkembangan teknologi. Menurut Kamal & Apriani (2022), media seperti aplikasi online trading telah mempermudah masyarakat dalam berinvestasi di pasar modal dengan memungkinkan mereka untuk dengan mudah mengakses informasi tentang investasi di pasar modal.

Pengetahuan tentang investasi adalah pemahaman yang penting bagi individu dalam memahami berbagai aspek investasi, termasuk penilaian dasar, tingkat risiko, dan potensi keuntungan (Adiningtyas & Hakim, 2022). Banyak orang tidak akrab dengan investasi, dan itulah alasan mengapa pengetahuan tentang investasi sangat penting. Dalam konteks investasi, individu perlu menggabungkan pengalaman, pengetahuan, naluri bisnis, dan analisis instrumen investasi untuk membuat keputusan yang cerdas (Herlianto, 2013 dalam Pajar & Pustakaningsih, 2017).

Investasi melibatkan pengelolaan dana atau sumber daya lainnya untuk memperoleh keuntungan di masa depan. Investasi yang berkelanjutan dapat meningkatkan aktivitas ekonomi, lapangan kerja, pendapatan nasional, dan kesejahteraan masyarakat. Hal ini terkait erat dengan tiga fungsi penting dari investasi, yaitu sebagai komponen dari pengeluaran agregat, peningkatan kapasitas produksi, dan perkembangan teknologi (Nizar et al., 2013).

e. Return

Dalam manajemen investasi, terdapat perbedaan antara return yang diharapkan dan return yang sebenarnya. Return yang diharapkan adalah perkiraan tingkat return di masa depan, sementara return yang sebenarnya adalah hasil yang diperoleh investor berdasarkan data historis (Tandelilin, 2010).

Hubungan antara return dan risiko dalam investasi cenderung positif, artinya semakin besar risiko, semakin tinggi potensi return. Investor harus selalu mempertimbangkan tingkat risiko dalam proses investasi bersama dengan tingkat return yang diharapkan (Jogiyanto, 2010 dalam Tandio & Widanaputra, 2016).

f. Risiko

Risiko adalah faktor tak terhindarkan dalam investasi. Semakin besar risiko yang diambil, semakin tinggi potensi keuntungan (Dewi et al., 2017). Investor dapat diklasifikasikan sebagai pengambil risiko, penghindar risiko, atau berada di tengah-tengah, tergantung pada kecenderungan mereka dalam mengambil risiko (Annisa & Marliyah, 2022).

Risiko dalam investasi dapat dibagi menjadi risiko umum yang terkait dengan perubahan pasar secara keseluruhan dan risiko spesifik yang tidak berkaitan dengan pasar secara keseluruhan (Dewi et al., 2017).

g. Modal Minimal

Program modal minimal adalah persyaratan setoran awal minimal yang ditetapkan oleh perusahaan sekuritas untuk membuka akun rekening efek. Dalam upaya meningkatkan kesadaran masyarakat tentang investasi, BEI mengeluarkan peraturan yang menetapkan modal minimal untuk membuka Rekening Dana Nasabah (RDN), dengan tujuan memudahkan investor dan mendorong investasi di pasar modal (Purboyo et al., 2019; Saputra Adiguna, 2018)."

3. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian survei yang menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menerapkan Teknik cluster sampling. Penelitian kuantitatif memiliki tujuan untuk menguji teori-teori tertentu dengan menganalisis hubungan antara berbagai variabel. Pengukuran variabel tersebut akan dilakukan dengan menggunakan instrumen penelitian, sehingga data yang terkumpul berupa angka-angka yang nantinya dapat dianalisis dengan metode statistik yang sesuai. Dalam pengelolaan data penelitian ini, digunakan program SPSS versi 25.

Definisi Operasional Variabel

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional Variabel	Indikator	Sumber
Minat Investasi (Y1)	Minat investasi adalah dorongan kuat seseorang yang mendorong mereka untuk mendalami dan mencari informasi seputar investasi, bahkan hingga tahap di mana mereka aktif terlibat dalam praktik investasi.	1. Informasi Investasi. 2. Menjanjikan <i>Return</i> . 3. Investasi yang menarik.	(Burhanudin et al., 2021)
Kemajuan Teknologi (X1)	Dengan teknologi internet (<i>online trading</i>), maka media komunikasi antara investor dengan <i>broker</i> adalah internet. Setiap order bisa dieksekusi dalam hitungan detik hingga menit (Tri Cahya & Ayu Kusuma, 2019).	1. Kemudahan. 2. Efektifitas. 3. Fleksibilitas.	(Tri Cahya & Ayu Kusuma, 2019)
Pengetahuan Investasi (X2)	Pengetahuan investasi adalah pemahaman yang harus dimiliki seseorang mengenai berbagai aspek investasi. Pemahaman ini dapat diperoleh melalui mengikuti mata kuliah manajemen keuangan atau melalui partisipasi dalam program Sekolah Pasar Modal yang diselenggarakan oleh Bursa Efek Indonesia (seperti yang disebutkan oleh Pajar & Pustakaningsih pada tahun 2017).	1. Pentingnya Pengetahuan dasar investasi. 2. Sekolah Pasar Modal 3. Mata kuliah yang berkaitan 4. Pemahaman dasar investasi	(Burhanudin et al., 2021)
<i>Return</i> (X3)	<i>Return</i> Investasi merujuk pada tingkat keuntungan atau pengembalian yang diperoleh oleh seorang investor. <i>Return</i> investasi biasanya terdiri dari dua komponen, yaitu Capital Gain (keuntungan dari peningkatan nilai investasi) dan Dividen (pembagian keuntungan oleh perusahaan kepada pemegang saham).	1. Keuntungan yang menarik 2. <i>Risk and Return</i> 3. Pertimbangan Keuntungan 4. Dividen dan Capital gain	(Burhanudin et al., 2021)
Risiko (X4)	Persepsi terhadap risiko memainkan peran penting dalam perilaku manusia, terutama dalam pengambilan keputusan ketika situasi tidak pasti atau berisiko.	1. Risiko Keuangan 2. Risiko Waktu	(Featherman & Pavlou, 2003)
Modal Minimal (X5)	Modal minimal investasi adalah persyaratan yang harus dipenuhi saat membuka rekening akun perdana untuk berinvestasi di pasar modal. Beberapa sekuritas	1. Modal Rp.100.000 2. Investasi terjangkau 3. 1 lot 100 lembar saham	(Burhanudin et al., 2021)

mungkin menetapkan jumlah 4.Bebas dalam dana awal yang diperlukan, mengurangi dan seperti Rp100.000, untuk menambah saham membuka akun investasi.

4. Hasil Dan Pembahasan

A. Statistik Deskriptif

Tabel 2. Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kemajuan Teknologi	90	18,00	45,00	35,8667	6,46547
Pengetahuan Investasi	90	33,00	55,00	46,2778	6,32105
Return	90	17,00	30,00	24,5333	3,82834
Risiko	90	15,00	40,00	29,2556	6,17636
Modal Minimal	90	8,00	35,00	25,3444	5,05734
Minat Investasi	90	25,00	50,00	40,4556	5,71841
Valid N (listwise)	90				

Sumber: Hasil Olah Data SPSS, 2023

Berdasarkan Tabel 2 hasil uji statistic deskriptif menunjukkan nilai rata-rata untuk variabel kemajuan teknologi sebesar 35,86 dan nilai standar deviasi adalah 6,46 yang berarti ukuran dari penyebaran data variabel kemajuan adalah 6,46 dari 90 responden. Nilai rata-rata untuk variabel pengetahuan investasi sebesar 46,27 dan nilai standar deviasi adalah 6,32 yang berarti ukuran penyebaran data variabel kemajuan teknologi adalah 6,32 dari 90 responden. Nilai rata-rata untuk variabel *return* sebesar 24,53 dan nilai standar deviasi adalah 3,83 yang berarti ukuran dari penyebaran data variabel *return* 3,82 dari 90 responden. Nilai rata-rata untuk variabel risiko sebesar 29,25 dan nilai standar deviasi adalah 6,17 yang berarti ukuran dari penyebaran data variabel risiko 6,17 dari 90 responden. Nilai rata-rata dari variabel modal minimal sebesar 25,34 dan nilai standar deviasi adalah 5,06 yang berarti ukuran dari penyebaran data variabel modal minimal adalah 5,06 dari 90 responden. Nilai rata-rata dari variabel minat investasi sebesar 40,45 dan nilai standar deviasi adalah 5,71 yang berarti ukuran dari penyebaran data variabel minat investasi adalah 5,71 dari 90

B. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Uji validitas sudah dinyatakan valid karena memiliki nilai signifikan kurang dari 5% atau kurang dari 0,05 dan juga nilai *r* hitung lebih besar dari *r* tabel. Uji Reliabilitas untuk instrument kuesioner pada variabel kemajuan teknologi, pengetahuan investasi, return, risiko, modal minimal, modal investasi bersifat reliabel karena memiliki nilai Cronbach Alpha lebih dari 0,70

C. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan uji regresi linier berganda, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik. Uji yang pertama adalah uji normalitas dengan menggunakan One-Sample Kolmogorov-Smirnov tests yang menghasilkan nilai signifikan sebesar 0,200 yang lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Uji Asumsi Klasik yang kedua adalah Uji multikolinearitas yang menghasilkan nilai *VIF* sebesar 1,520-3,168 dan nilai *tolerance* sebesar 0,316-0,658 sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi terbebas dari multikolinearitas.

Uji Asumsi Klasik yang ketiga adalah uji heteroskedastisitas dengan menggunakan uji *glezzer* yang mengkorelasikan nilai variabel independent dengan unstandardized residual dan

diperoleh nilai masing-masing variabel independent 0,123-0,762 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi terbebas dari heteroskedastisitas,

D. Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 3. Analisis Regresi Linier Berganda

	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
(Constant)	5,476	2,84
Kemajuan Teknologi	0,273	0,087
Pengetahuan Investasi	0,355	0,102
<i>Return</i>	0,067	0,162
Risiko	0,068	0,072
Modal Minimal	0,201	0,092

Sumber :Hasil Olah Data SPSS,2023

Analisis regresi linier berganda adalah metode statistic yang digunakan untuk menguji pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen.

$$Y = 5,476 + 0,273 KT + 0,355 PI + 0,067 RE + 0,068 RI + 0,201 MM$$

Berdasarkan persamaan regresi linier berganda di atas dapat dijelaskan bahwa :

1. Nilai a sebesar 5,476 merupakan konstanta atau keadaan saat variabel Minat Investasi belum dipengaruhi oleh variabel lain yaitu variabel Kemajuan Teknologi (X1), Pengetahuan Investasi (X2), *Return* (X3), Risiko (X4), dan Modal Minimal (X5). Jika variabel independen tidak ada maka variabel Minat Investasi tidak mengalami perubahan.
2. Nilai koefisien regresi variabel Kemajuan Teknologi sebesar 0,273 menunjukkan bahwa variabel Kemajuan Teknologi mempunyai pengaruh yang positif terhadap variabel Minat Investasi. Yang berarti bahwa setiap kenaikan 1 satuan variabel Kemajuan Teknologi maka akan mempengaruhi Minat Investasi sebesar 0,273 dengan asumsi variabel lain tidak diteliti dalam penelitian ini.
3. Nilai koefisien regresi variabel Pengetahuan Investasi sebesar 0,355 menunjukkan bahwa variabel Pengetahuan Investasi mempunyai pengaruh yang positif terhadap variabel Minat Investasi. Yang berarti bahwa setiap kenaikan 1 satuan variabel Pengetahuan Investasi maka mempengaruhi Minat Investasi sebesar 0,355 dengan asumsi variabel lain tidak diteliti dalam penelitian ini.
4. Nilai koefisien regresi variabel *Return* sebesar 0,067 menunjukkan bahwa variabel *Return* mempunyai pengaruh yang positif terhadap variabel Minat Investasi. Yang berarti bahwa setiap kenaikan 1 satuan variabel *Return* maka mempengaruhi Minat Investasi sebesar 0,067 dengan asumsi variabel lain tidak diteliti dalam penelitian ini.
5. Nilai koefisien regresi variabel Risiko sebesar 0,068 menunjukkan bahwa variabel Risiko mempunyai pengaruh yang positif terhadap variabel Minat Investasi. Yang berarti bahwa setiap kenaikan 1 satuan variabel Risiko maka mempengaruhi Minat Investasi sebesar 0,068 dengan asumsi variabel lain tidak diteliti dalam penelitian ini.
6. Nilai koefisien regresi variabel Modal Minimal sebesar 0,201 menunjukkan bahwa variabel Modal Minimal mempunyai pengaruh yang positif terhadap variabel Minat Investasi. Yang berarti bahwa setiap kenaikan 1 satuan variabel Modal Minimal maka mempengaruhi Minat Investasi sebesar 0,201 dengan asumsi variabel lain tidak diteliti dalam penelitian ini.

E, Uji Hipotesis

Uji F

Uji F secara simultan menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,000. Nilai signifikan yang dihasilkan oleh uji F adalah lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi berganda memenuhi syarat dan dapat dikatakan sebagai model regresi yang fit.

Uji Koefisien Determinan (R^2)

Nilai adjusted R Square sebesar 0,642 atau 64,2%. Maka dapat diambil kesimpulan besarnya pengaruh variabel Kemajuan Teknologi, Pengetahuan Investas, *Return*, dan Modal Minimal terhadap Minat Investasi sebesar 64,2% yang berarti sisany sebesar 35,8 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

UJI T

Tabel 4. Uji T

Variabel	t	Sig.
(Constant)	1,928	0,057
Kemajuan Teknologi	3,148	0,002
Pengetahuan Investasi	3,478	0,001
<i>Return</i>	0,414	0,680
Risiko	0,943	0,348
Modal Minimal	2,182	0,032

Sumber : Hasil Olah Data SPSS, 2023

Berdasarkan tabel diatas, maka didapatkan hasil berupa nilai t hitung tiap variabel adalah sebagai berikut:

1. Variabel Kemajuan Teknologi terhadap Minat Investasi
Hasil uji t menunjukkan bahwa nilai signifikan variabel Kemajuan Teknologi (X_1) terhadap Minat Investasi (Y) adalah $0,002 < 0,05$ dan nilai t hitung $3,148 > t$ tabel 1,988. Maka, H_1 diterima
2. Variabel Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi
Hasil uji t menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel Pengetahuan Investasi (X_2) terhadap Minat Investasi (Y) adalah $0,001 < 0,05$ dan nilai t hitung $3,478 > t$ tabel 1,988. Maka H_2 diterima
3. Variabel *Return* terhadap Minat Investasi
Hasil uji t menunjukkan bahwa nilai signifikan variabel *return* (X_3) terhadap Minat Investasi (Y) adalah $0,680 > 0,05$ dan nilai t hitung $0,414 > t$ tabel 1,988. Maka H_3 ditolak
4. Variabel Risiko terhadap Minat Investasi
Hasil uji t menunjukkan bahwa nilai signifikan variabel risiko (X_4) terhadap Minat Investasi (Y) adalah $0,348 > 0,05$ dan nilai t hitung $0,943 > t$ tabel 1,988. Maka H_4 ditolak
5. Variabel Modal Minimal terhadap Minat Investasi
Hasil uji t menunjukkan nilai signifikan variabel modal minimal (X_5) terhadap Minat Investasi (Y) adalah sebesar $0,032 < 0,05$ dan nilai t hitung $2,182 > t$ tabel 1,988. Maka H_5 diterima

Pembahasan

1. Pengaruh Kemajuan Teknologi terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa

Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai signifikansi dari variabel Kemajuan Teknologi (X1) adalah sebesar 0,002 lebih kecil daripada 0,05 yang artinya variabel Kemajuan Teknologi berpengaruh secara signifikan terhadap minat berinvestasi mahasiswa. Hasil uji yang dilakukan pada penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Negara & Febrianto, 2020) yang berpendapat bahwa seiring dengan semakin maju perkembangan teknologi maka semakin tinggi pula minat seseorang untuk melakukan investasi. Pertimbangan dampak dari teknologi terhadap proses pembelian dan penjualan sekuritas atau investasi adalah teknologi berperan sebagai acuan yang dapat memberikan informasi terkait keunggulan investasi yang signifikan agar mahasiswa dapat berpikir secara kritis dan kompetitif dalam ekonomi yang dipengaruhi oleh teknologi. Teknologi juga merupakan salah satu faktor yang mendukung proses permainan saham / sekuritas sehingga dengan adanya teknologi semakin memberi kemudahan dalam melakukan proses investasi.

2. Pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa

Berdasarkan hasil uji hipotesis diketahui bahwa nilai signifikansi variabel Pengetahuan Investasi (X2) adalah sebesar 0,001 lebih kecil daripada 0,05 yang berarti variabel Pengetahuan Investasi berpengaruh secara signifikan terhadap minat berinvestasi mahasiswa.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Wibowo & Purwohandoko, 2019) dan Theory of Planned Behavior, dimana seseorang mempunyai pengetahuan untuk berinvestasi akan cenderung melaksanakan tindakan tersebut supaya keinginan dari seseorang dapat tercapai. Penelitian tersebut menyatakan semakin tinggi pengetahuan seseorang atas investasi, maka ketertarikan atas investasi tersebut juga tinggi pula.

Penelitian yang dilakukan oleh (Yusuf, 2019) juga menyebutkan pengetahuan atau edukasi mengenai investasi mutlak dibutuhkan bagi seorang calon investor sebelum terjun ke dunia pasar modal. Pengetahuan yang memadai ini akan membentuk kecakapan seseorang dalam melihat peluang investasi yang ada agar hasil yang diterima sesuai dengan apa yang mereka harapkan.

3. Pengaruh Return terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa

Hasil uji hipotesis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel Return 0,680 lebih besar daripada 0,05 artinya variabel Return tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi mahasiswa.

Hasil uji yang dilakukan pada penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Tandio & Widanaputra, 2016), yang menyatakan nilai return memiliki pengaruh terhadap minat berinvestasi mahasiswa, hal ini dikarenakan responden penelitian tersebut dilakukan pada mahasiswa program studi akuntansi yang telah menempuh mata kuliah investasi sebelumnya. Sedangkan responden pada penelitian ini adalah mahasiswa dari berbagai program studi yang beberapa diantaranya tidak menempuh mata kuliah investasi sebelumnya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan (Purboyo et al., 2019) yang menyatakan bahwa nilai return tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi mahasiswa. Artinya, walaupun nilai return yang akan diperoleh semakin tinggi tidak menjadikan minat berinvestasi seseorang semakin tinggi juga. Penelitian (Dwiputri et al., 2022) juga menyatakan bahwa nilai return tidak mempengaruhi minat berinvestasi mahasiswa karena mahasiswa tidak semata-mata memikirkan tentang return atau keuntungan, serta mereka tidak terlalu mengharapkan return yang tinggi jika modal yang mereka tanamkan untuk berinvestasi tidak bernilai besar pula.

4. Pengaruh Risiko terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa

Berdasarkan hasil uji hipotesis diketahui bahwa nilai signifikansi variabel Risiko sebesar 0,348 lebih besar daripada 0,05 yang berarti risiko tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi mahasiswa.

Hasil uji ini bertentangan dengan hasil uji milik (Dewi et al., 2017) yang menyatakan bahwa risiko memiliki pengaruh terhadap minat berinvestasi mahasiswa. Hasil penelitian ini sejalan dengan uji yang dilakukan oleh (Purboyo et al., 2019) dan (Tandio & Widanaputra, 2016) yang menyatakan risiko investasi tidak akan mempengaruhi minat seseorang untuk melakukan investasi. Responden penelitian menunjukkan bahwa mereka sudah mengabaikan faktor risiko sebagai pertimbangan penting untuk berinvestasi saham di pasar modal karena risiko akan selalu ada pada setiap keputusan investasi yang mereka ambil.

5. Pengaruh Modal Minimal terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan diketahui bahwa nilai signifikansi variabel modal minimal (X5) adalah 0,032 lebih kecil daripada 0,05 yang berarti modal minimal memiliki pengaruh terhadap minat berinvestasi mahasiswa.

Hasil uji yang dilakukan sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Dewi et al., 2017), (Wibowo & Purwohandoko, 2019) dan (Dwiputri et al., 2022) yang menyatakan bahwa modal minimal berpengaruh signifikan terhadap minat seseorang berinvestasi, hal ini dikarenakan dengan modal investasi minimal yang terjangkau, mahasiswa bisa membuka rekening efek tanpa perlu modal yang banyak, mengingat sebagian besar mahasiswa belum memiliki penghasilan. Modal minimal investasi juga merupakan faktor yang harus dipertimbangkan seseorang sebelum mengambil keputusan untuk berinvestasi karena di dalamnya terdapat perhitungan estimasi dana untuk investasi, semakin minimum dana yang dibutuhkan akan semakin tinggi pula minat seseorang untuk berinvestasi.

5. Penutup

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan bukti empiris mengenai dampak kemajuan teknologi, pengetahuan investasi, return, risiko, dan modal minimal terhadap minat berinvestasi mahasiswa, dengan mengambil studi kasus peserta program Wirausaha Merdeka 2022. Hasil analisis dari lima hipotesis yang diuji dengan menggunakan analisis regresi linier berganda menyimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis penelitian ini, ditemukan bahwa Kemajuan Teknologi memiliki nilai signifikansi sebesar 0,002, yang kurang dari 0,05, sehingga H1 diterima. Ini menunjukkan bahwa kemajuan teknologi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berinvestasi mahasiswa.
2. Variabel Pengetahuan Investasi memiliki nilai signifikansi sebesar 0,001, yang juga kurang dari 0,05, sehingga H2 diterima. Artinya, pengetahuan investasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berinvestasi mahasiswa.
3. Hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa Return memiliki nilai signifikansi sebesar 0,680, yang lebih besar dari 0,05, sehingga H3 ditolak. Ini mengindikasikan bahwa return tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berinvestasi mahasiswa.
4. Pada analisis regresi linier berganda berikutnya, Risiko memiliki nilai signifikansi sebesar 0,348, yang juga lebih besar dari 0,05, sehingga H4 ditolak. Hal ini menandakan bahwa risiko tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berinvestasi mahasiswa.
5. Pada tahap terakhir analisis regresi linier berganda, Modal Minimal memiliki nilai signifikansi sebesar 0,032, yang kurang dari 0,05, sehingga H5 diterima. Ini menunjukkan bahwa modal minimal memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berinvestasi mahasiswa.

Keterbatasan Penelitian

1. Peneliti mengambil sampel responden dari berbagai kota yang berpartisipasi dalam program Wirausaha Merdeka, dengan latar belakang program studi yang beragam. Hal ini menjadikan potensi terjadinya perbedaan persepsi responden terhadap variabel yang diteliti menjadi sangat signifikan.
2. Data yang terkumpul berasal dari jawaban kuesioner yang disebarakan melalui Google Form, bukan melalui wawancara langsung. Karena ini, ada potensi ketidakakuratan data dalam mengidentifikasi indikator pertanyaan.

Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian ini, peneliti memberikan beberapa saran yang perlu dipertimbangkan:

1. Penelitian berikutnya diharapkan dapat lebih memperluas cakupan variasi cluster yang terlibat, sehingga data yang diperoleh menjadi lebih representatif. Dengan demikian, faktor-faktor yang memengaruhi minat berinvestasi mahasiswa dapat dijelaskan secara lebih komprehensif, dan hasil penelitian dapat mencerminkan situasi dengan lebih akurat.
2. Dalam penelitian berikutnya, penambahan metode wawancara dapat meningkatkan ketepatan data yang diperoleh. Hal ini dapat membantu mengurangi potensi manipulasi data dan memastikan penyampaian indikator kepada responden menjadi lebih efektif.
3. Penelitian mendatang sebaiknya juga mempertimbangkan variabel-variabel lain yang tidak menjadi fokus dalam penelitian ini, seperti jenis kelamin, pendapatan, latar belakang sosial budaya, dan faktor-faktor lainnya. Hal ini dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang minat berinvestasi mahasiswa.

Daftar Pustaka

- Adiningtyas, S., & Hakim, L. (2022). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi, dan Uang Saku terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah dengan Risiko Investasi sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(1), 474. <https://doi.org/10.29040/jiei.v8i1.4609>
- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211.
- Annisa, S., & Marliyah, M. (2022). Pengaruh Edukasi, Modal Minimal, Return, Risiko terhadap Motivasi Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 3(4), 641–657. <https://doi.org/10.47467/elmal.v3i4.990>
- Badriatin, T., Wursan, & Saepudin, A. (2021). Digital Literacy Dan Perceive Ease of Use Pengaruhnya Terhadap Penggunaan Online Trading Mahasiswa Perbankan Angkatan 2017 Universitas Siliwangi. *Journal of Management Review*, 5(3), 665–670. <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/managementreview/article/view/6619>
- Bertram, D. (2006). Likert Scales. *CPSC* 681, 1–1. <https://doi.org/10.1002/9780470479216.corpsy0508>
- Burhanudin, Hidayati, S. A., & Putra, S. B. M. (2021). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Manfaat Investasi, Motivasi Investasi, Modal Minimal Investasi Dan Return Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram) Latar Belakang Pasar mo. *JURNAL DISTRIBUSI*, 9(1).
- Dewi, N. N. S. R. T., Adnantara, K. F., & Asana, G. H. S. (2017). Modal Investasi Awal Dan Persepsi Risiko Dalam Keputusan Berinvestasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 2(2), 173–190.
- Dwiputri, K., Husnatarina, F., & Bimaria, O. (2022). Pengaruh Modal Minimal Investasi, Pengetahuan Investasi, Risiko dan Return Terhadap Minat Berinvestasi Saham Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Palangka Raya di Era Pandemi Covid-19. *Jurnal Penelitian UPR : Kaharati*, 2(1), 34–40.

- Featherman, M. S., & Pavlou, P. A. (2003). Predicting e-services adoption: A perceived risk facets perspective. *International Journal of Human Computer Studies*, 59(4), 451–474. [https://doi.org/10.1016/S1071-5819\(03\)00111-3](https://doi.org/10.1016/S1071-5819(03)00111-3)
- Firdaus, R. A., & Ifrochah, N. (2022). Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Motivasi Investasi Stan. *Jurnal Keuangan Negara Dan Kebijaakn Publik*, 2(1). *Gen Z Kuasai Pasar Modal Indonesia*. (2022).
- Gesta, R., Andayani, E., & Al Arsy, A. F. (2019). Pengaruh Preferensi Resiko, Literasi Ekonomi, Pengetahuan Galeri Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomika Dan Bisnis. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*, 4(1), 1–7. <https://doi.org/10.21067/jrpe.v4i1.3773>
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 19*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- INDEKS PEMBANGUNAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI 2021. (2021). <https://www.bps.go.id/publication/2022/09/30/5fe4f0dbccd96d07098c78d3/indeks-pembangunan-teknologi-informasi-dan-komunikasi-2021.html>
- Kamal, M. F., & Apriani, R. (2022). Pengaruh Perkembangan Teknologi Di Era Digital Terhadap Investasi Dan Pasar Modal. *JUSTITIA: Jurnal Ilmu Hukum Dan ...*, 9(1), 488–496. <https://doi.org/10.31604/justitia.v9i1>
- Krisanti, R. (2012). *Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Jiwa Kewirausahaan terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi dalam Pembuatan Keputusan Investasi*. 1–18.
- Kurniawan, A. (2014). *Teori, Konsep & Praktik Penelitian Bisnis. Dalam Metode Riset untuk Ekonomi & Bisnis*. CV. ALFABETA.
- Malisa, M. (2017). Analisis Investasi Langsung Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 2(1), 116–124.
- Merawati, L. K., & Putra, I. P. M. J. S. (2015). Kemampuan Pelatihan Pasar Modal Memoderasi Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Penghasilan Pada Minat Berinvestasi Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 10(2).
- Nabhani, A. (2021). Didukung Kemajuan Teknologi-Literasi dan Inklusi Pasar Modal Lebih Mudah dan Murah. *Harian Ekonomi NERACA*. <https://www.neraca.co.id/article/156473/didukung-kemajuan-teknologi-literasi-dan-inklusi-pasar-modal-lebih-mudah-dan-murah>
- Negara, A. K., & Febrianto, H. G. (2020). Pengaruh Kemajuan Teknologi Informasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Generasi Milenial Di Pasar MODAL. *Business Management Journal*, 16(2), 81–95.
- Ngafifi, M. (2014). Kemajuan Teknologi Dan Pola Hidup Manusia Dalam Perspektif Sosial Budaya. *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi Dan Aplikasi*, 2(1), 33–47. <https://doi.org/10.21831/jppfa.v2i1.2616>
- Nizar, C., Hamzah, A., & Syahnur, S. (2013). Pengaruh Investasi Dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Serta Hubungannya Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Indonesia. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 8(2).
- Nyoman, N., Seni, A., Made, N., & Ratnadi, D. (2017). THEORY OF PLANNED BEHAVIOR UNTUK MEMPREDIKSI NIAT BERINVESTASI. In *Bisnis Universitas Udayana* (Vol. 6).
- Pajar, R. C., & Pustakaningsih, A. (2017). PENGARUH MOTIVASI INVESTASI DAN PENGETAHUAN INVESTASI TERHADAP MINAT INVESTASI DI PASAR MODAL PADA MAHASISWA FE UNY. *Profita*.
- Praptono, S., & Andini, R. (2021). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Jiwa Kewirausahaan Pada Penggunaan Informasi Akuntansi dalam Pembuatan Keputusan Investasi pada UMKM Kota Semarang. *Jurnal Sains Sosio Humaniora*, 5(1), 49–56. <https://doi.org/10.22437/jssh.v5i1.13143>
- Purboyo, Zulfikar, R., & Wicaksono, T. (2019). Pengaruh Aktifitas Galeri Investasi, Modal

- Minimal Investasi, Persepsi Resiko Dan Persepsi Return terhadap Minat Investasi Saham Syariah (Studi pada Mahasiswa Uniska MAB Banjarmasin). *Jurnal Wawasan Manajemen*, 7(2), 136–150.
- Raditya, D., Ketut Budiarta, I., & Sadha Suardikha, I. M. (2014). *Pengaruh Modal Investasi Minimal Di Bni Sekuritas, Return Dan Persepsi Terhadap Risiko Pada Minat Investasi Mahasiswa, Dengan Penghasilan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus pada Mahasiswa Magister di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana)* (Vol. 3).
- Rivaldy, M. (2019). *Review Buku Metode Penelitian Kuantitatif: Untuk Administrasi Publik dan Masalah-Masalah Sosial Edisi 2*.
- Saputra Adiguna, R. (2018). Kampanye “Yuk Nabung Saham” IDX Untuk Mengubah Mindset Saving Society Menjadi Investing Society. *Ejournal Bsi*, 9, 93–99. <http://ejournal.bsi.ac.id/ejournal/index.php/jkom>
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. PT. Alfabet.
- Suharyat, Y. (2009). Hubungan Antara Sikap, Minat Dan Perilaku Manusia. *Jurnal Region*, 1(3), 1–19.
- Suranto, S., Sulistyanto, A., & Marimin, A. (2022). Program Magang Wirausaha Merdeka Meningkatkan Mental Berdaya Wirausaha Mahasiswa. *Budimas : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 1–6. <https://doi.org/10.29040/budimas.v4i2.6924>
- Susilana, R. (2015). Modul Populasi dan Sampel. *Modul Praktikum*, 3–4. http://file.upi.edu/Direktori/DUAL-MODES/PENELITIAN_PENDIDIKAN/BBM_6.pdf
- Tandelilin, E. (2010). *Dasar-dasar Manajemen Investasi*.
- Tandio, T., & Widanaputra, A. A. G. P. (2016). Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Return, Persepsi Risiko, Gender, Dan Kemajuan Teknologi pada Minat Investasi Mahasiswa. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 16(3), 2316–2341. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/download/21199/15415>
- Tri Cahya, B., & Ayu Kusuma, N. W. (2019). Pengaruh Motivasi dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Saham. *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Keislaman*, 7, 192–207.
- Wibowo, A., & Purwohandoko. (2019). PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, KEBIJAKAN MODAL MINIMAL INVESTASI, DAN PELATIHAN PASAR MODAL TERHADAP MINAT INVESTASI. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 7(1).
- Yusuf, M. (2019). Pengaruh Kemajuan Teknologi dan Pengetahuan terhadap Minat Generasi Milenial dalam Berinvestasi di Pasar Modal. *JURNAL DINAMIKA MANAJEMEN DAN BISNIS*, 2(2).